

## Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di Sekolah Dasar

Siti Muliawati<sup>1</sup> Ratna Sari Dewi<sup>2</sup> Anggi Rahmani<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Provinsi Banten, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [2227220007@untirta.ac.id](mailto:2227220007@untirta.ac.id)<sup>1</sup> [ratna@untirta.ac.id](mailto:ratna@untirta.ac.id)<sup>2</sup> [anggirahmani@untirta.ac.id](mailto:anggirahmani@untirta.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pengembangan media pada penelitian ini bertujuan guna mengetahui kelayakan produk, respon peserta didik, serta guna mengetahui tingkat kemampuan literasi numerasi peserta didik pada pelajaran Matematika. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk observasi, wawancara, angket, tes serta dokumentasi. Subjek yang digunakan yaitu peserta didik kelas III di SD Negeri Sukamenak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa validasi ahli materi memperoleh persentase 93,75% dengan kriteria "Sangat Layak", validasi ahli media memperoleh persentase 94,54% dengan kriteria "Sangat Layak", validasi ahli bahasa memperoleh persentase 85,71% dengan kriteria "Sangat Layak", serta validasi ahli instrumen tes memperoleh hasil skor persentase 87,14% dengan kriteria "Sangat Layak". Hasil respon peserta didik terhadap penggunaan produk memperoleh skor persentase 76,57% yang berinterpretasi "Layak". Selanjutnya untuk tingkat kemampuan literasi numerasi melalui hasil pretest menunjukkan skor rata-rata 53,33 dengan kriteria "Perlu Bimbingan" dan untuk hasil posttest menunjukkan skor rata-rata 89,52 dengan kriteria "Sangat Baik". Oleh karena itu, media pembelajaran *Busy Book* sangat layak digunakan serta mampu meningkatkan literasi numerasi peserta didik kelas III di SD Negeri Sukamenak pada mata pelajaran Matematika.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, *Busy Book*, Literasi Numerasi

### Abstract

*The media development in this study aims to determine the feasibility of the product, student responses, and to determine the level of students' numeracy literacy skills in Mathematics lessons. This study uses a Research and Development (R&D) approach with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data collection techniques used are in the form of observation, interviews, questionnaires, tests and documentation. The subjects used are third-grade students at Sukamenak Public Elementary School. The results of this study indicate that the validation of material experts obtained a percentage of 93.75% with the criteria of "Very Feasible", validation of media experts obtained a percentage of 94.54% with the criteria of "Very Feasible", validation of language experts obtained a percentage of 85.71% with the criteria of "Very Feasible", and validation of test instrument experts obtained a percentage score of 87.14% with the criteria of "Very Feasible". The results of student responses to the use of the product obtained a percentage score of 76.57% which is interpreted as "Feasible". Furthermore, the pretest results showed an average score of 53.33, with the criteria "Need Guidance," and the posttest results showed an average score of 89.52, with the criteria "Very Good." Therefore, the *Busy Book* learning media is highly suitable for use and is capable of improving the numeracy literacy of third-grade students at Sukemenak Public Elementary School in Mathematics.*

**Keywords:** Learning Media, *Busy Book*, Numeracy Literacy



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Keberadaan sebuah pendidikan di abad 21 menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan berkualitas tersebut dapat diwujudkan dengan dilakukannya sebuah kreasi dan inovasi pendidik dalam proses

pembelajaran. Sebagaimana yang dipaparkan dalam penelitian Aryantia, Jamaludin & Dewi (2022:38) menyatakan bahwa pendidikan merupakan sebuah pintu gerbang kemajuan bangsa, yang mana kesuksesan bangsa dimulai dari kemajuan pendidikannya itu sendiri. Oleh karena itu, abad 21 ini mengajarkan para pendidik agar menjadi individu yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik serta tercapainya tujuan yang diharapkan. Kebutuhan tersebut bukan hanya dari segi pengetahuan saja, melainkan di abad 21 ini peserta didik diharuskan untuk menguasai berbagai bentuk kemampuan, dengan harapan agar mereka dapat mewujudkan berbagai jenis kemampuan tersebut (Hamzah dkk., 2023: 4). Pendapat tersebut juga didukung oleh Junanto & Sartika (2023: 971) yang menyatakan bahwa dengan menguasai kemampuan di abad 21 ini mampu mempersiapkan para generasi muda dalam menghadapi revolusi industri. Salah satu kecakapan atau kemampuan abad 21 yang perlu dikuasai oleh peserta didik yaitu literasi dasar. Literasi dasar merupakan sebuah kemampuan peserta didik dalam memahami sebuah informasi dari alur pembelajarannya ataupun dari konteks kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wachjuningsih & Rohmat (2022: 74) menjelaskan bahwa literasi dasar adalah sebuah kecakapan individu dalam memperoleh dan mengolah informasi guna mengembangkan pemahaman serta potensi. Salah satu bentuk kecakapan di dalam literasi dasar yang perlu diajarkan oleh guru pada peserta didik yaitu literasi numerasi. Mengingat bahwa matematika menjadi salah satu pelajaran yang sangat penting bagi peserta didik baik itu di jenjang sekolah dasar maupun sampai jenjang sekolah menengah, karena dengan adanya matematika maka peserta didik dapat menggunakan konsep matematika dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari (Heryadi, Rahmani & Arti, 2023:26). Dengan demikian, kemampuan literasi numerasi menjadi salah satu bentuk kemampuan belajar peserta didik yang perlu dikuasai, karena di dalam literasi numerasi tidak hanya akan berkaitan dengan angka saja melainkan juga peserta didik diharuskan agar dapat mengetahui dan mengenal berbagai bentuk gambar, simbol, diagram dan sebagainya. Selain itu juga, literasi numerasi merupakan sebuah kemampuan yang menghubungkan pengetahuan dan pemahaman matematika dengan tujuan menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari (Aswita dkk., 2022: 87). Adapun indikator literasi numerasi yang dapat digunakan sebagai sebuah acuan dalam melihat peningkatan kemampuan literasi numerasi yaitu kemampuan menggunakan simbol atau angka yang berkaitan dengan matematika dasar dalam memecahkan masalah sehari-hari, kemampuan menganalisis informasi dari grafik, tabel, diagram dan sebagainya serta kemampuan dalam pengambilan kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah (Han dkk., 2017: 3). Berdasarkan uraian di atas, literasi numerasi memegang peran penting bagi keberlangsungan kemampuan peserta didik dalam menghadapi abad 21 ini.

Sebagaimana hasil penelitian yang dijelaskan oleh Nabilah, Pujiastuti & Syamsuri (2023: 2437) menyatakan bahwa untuk meningkatkan literasi numerasi pada peserta didik perlu didukung dengan lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Hal ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Rosmawar, Nasriadi & Hayati (2021: 2) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan berhitung maka perlu memperkenalkannya sejak dini yang dimulai dari cara mengenali konsep matematika, menghitung, mengurangi, menambahkan simbol dan angka dari yang sederhana terlebih dahulu. Tentunya rendahnya literasi numerasi disebabkan oleh adanya faktor internal maupun eksternal dari peserta didik, sebagaimana yang dikemukakan oleh Dwi & Audina (2021: 95) yang menyatakan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami matematika itu dapat diakibatkan oleh rendahnya minat dan motivasi dalam belajar matematika. Selain itu juga, terdapat faktor eksternal seperti dari lingkungan belajarnya yang membuat anak-anak jenuh dikarenakan pendidik cenderung bergantung pada buku saja dan tidak menggunakan media pembelajaran yang variatif.

Pernyataan tersebut juga selaras dengan hasil observasi dan wawancara pra penelitian dengan guru kelas III SDN Sukamenak, menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran matematika terdapat beberapa kendala seperti dari segi kesulitan dalam memahami materi matematika dikarenakan ketidakterseediannya media pembelajaran yang menarik, kegiatan pembelajaran monoton karena bergantung pada buku saja sehingga menjadikan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga, berdasarkan hasil yang diperoleh ditemukannya bahwa peserta didik kelas III ini cenderung lebih menyukai hal-hal yang berbahan konkret atau nyata, contohnya seperti media konvensional. Di zaman yang canggih ini, guru seharusnya sudah dapat menguasai teknologi dan memfasilitasi pembelajaran peserta didik dengan baik dan optimal (Rahayu, Dewi & Hakim, 2023:297). Namun, pada kenyataannya permasalahan yang ditemukan di sekolah yaitu guru belum bisa menggunakan teknologi dengan baik, sehingga menjadikan peserta didik hanya fokus belajar pada buku saja.

Berdasarkan analisis kebutuhan di atas, maka solusi terbaik yang dapat diberikan agar mampu meningkatkan literasi numerasi di mata pelajaran matematika yaitu sebuah sumber belajar yang mampu mengeksplorasi, memotivasi dan menarik minat belajar peserta didik seperti media pembelajaran *busy book*. Seperti yang dijelaskan oleh Putri dkk. (2022: 69) bahwa *busy book* adalah sebuah media yang digunakan dalam menyampaikan materi ajar serta media yang dapat menarik minat peserta didik agar memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan memotivasi agar lebih aktif. Sehubungan dengan pengembangan produk ini terdapat beberapa penelitian sebagai nilai kebaruan dari penelitian yang dilakukan. Sebagaimana penelitian dari Syahputri & Sit (2023), menyatakan bahwa kebaruan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan literasi numerasi pada mata pelajaran matematika. Selanjutnya penelitian dari Febrisia & Hadiyanto (2023), menyatakan bahwa kebaruan penelitian yang dilakukan ditujukan pada peserta didik kelas III sekolah dasar.

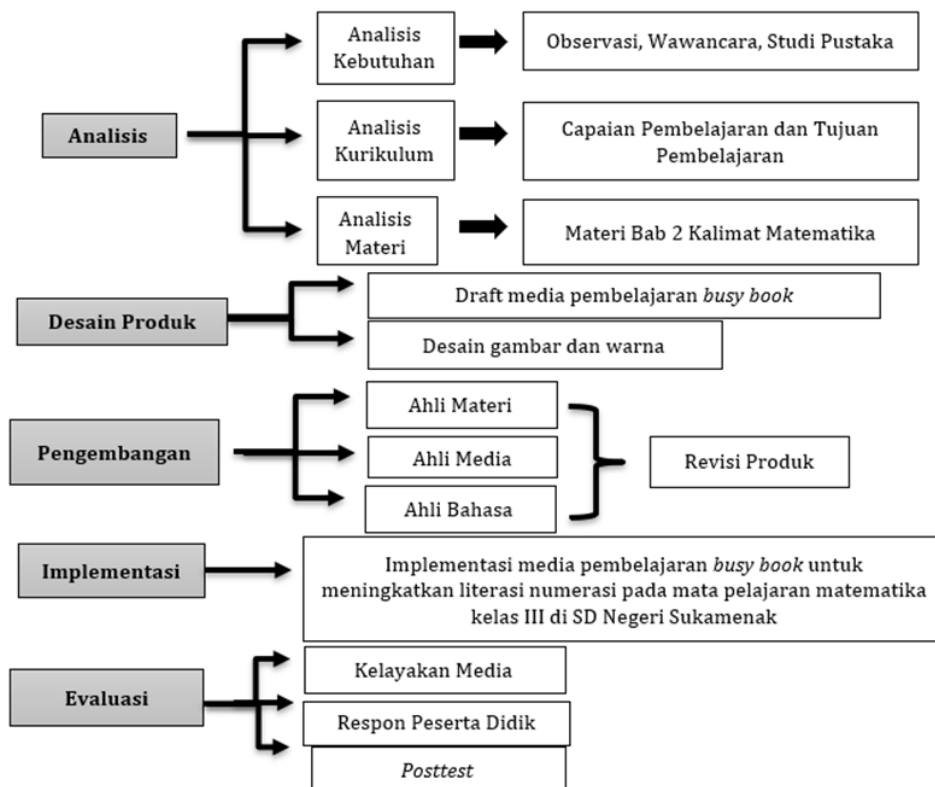
Melihat dari hasil penelitian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa urgensi dari penelitian ini yaitu dapat membantu meningkatkan literasi numerasi peserta didik kelas III di sekolah dasar melalui penerapan media konvensional yang dapat memotivasi serta menarik minat belajar peserta didik, melatih keterampilan motorik dan kognitif serta mengajak peserta didik untuk bereksplorasi dalam proses pembelajarannya. Bereksplorasi dalam pembelajaran tersebut dapat membantu peserta didik mengasah daya kreativitasnya. Karena kreativitas perlu dimulai dari pendidikan dasar (Rahmani dkk., 2025:90). Oleh karena itu, literasi numerasi perlu dikuasai oleh peserta didik melalui media konvensional sebagai langkah awal dalam menempuh pendidikan dasar. Sebagaimana yang dipaparkan dalam penelitian Komara, Pamungkas & Dewi (2022:318) bahwa media pembelajaran menjadi sebuah sumber belajar yang dapat mengantarkan materi kepada peserta didik dan menstimulus pikiran mereka, perhatian, serta minat belajar peserta didik sehingga dapat menciptakan pembelajaran menjadi lebih efektif. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Di Sekolah Dasar".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan RnD (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2021: 396) menjelaskan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah sebuah cara ilmiah dalam meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Menurut Dick and Carry (Sugiyono, 2021: 294) penelitian RnD (*Research and Development*) ini mengacu pada sebuah langkah-langkah dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Dipilihnya model ADDIE karena serangkaian langkah-langkahnya yang sistematis, terarah, serta rapi dalam menciptakan sebuah produk

pembelajaran yang optimal (Riani, Aryani, Kamila & Rahmani, 2026:142). Penelitian ini menggunakan dua jenis data yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Gani & Purbangkara (2023: 138) menyatakan bahwa data merupakan sejumlah kata-kata, simbol, angka dan lainnya yang dibuat sebagai keterangan maupun fakta. Data kualitatif yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu bersumber dari hasil kegiatan observasi yang dilakukan pada kelas III, wawancara dengan guru kelas III, serta dokumentasi yang dilakukan di SD Negeri Sukamenak, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil uji validasi produk oleh para ahli, respon peserta didik serta hasil dari *pretest-posttest*. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yang diperoleh dari observasi, wawancara serta saran dan kritik yang dihasilkan dari angket ahli validasi maupun angket respon peserta didik yang bersumber dari guru kelas III dan peserta didik kelas III SD Negeri Sukamenak. Sedangkan untuk sumber data sekunder yang bersumber dari data yang sudah ada baik itu dari buku, maupun jurnal-jurnal sebagai bahan referensi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kegiatan observasi, wawancara, angket, tes serta dokumentasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas III SD Negeri Sukamenak serta adanya lembar instrumen observasi yang dijawab oleh guru wali kelas III. Sedangkan untuk wawancara dalam penelitian ini bersifat terbuka serta terstruktur dengan acuan-acuan pertanyaan yang digunakan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup yang berarti angket tersebut telah menyediakan jawabannya sehingga para responden dipersilahkan untuk memilih, angket yang diberikan meliputi angket kepada ahli materi, ahli media, ahli bahasa, ahli instrument tes serta angket respon peserta didik. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sebuah tes dalam bentuk uraian yang mengacu pada tiga indikator literasi numerasi. Sedangkan untuk dokumentasi yang diambil dari penelitian ini berupa sebuah foto, dokumen penting, serta bukti-bukti yang mendukung penelitian. Adapun di bawah ini langkah-langkah dari model ADDIE:



Gambar 1. Prosedur Penelitian Pengembangan model ADDIE

## Analisis

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum serta analisis materi. Pada bagian analisis kebutuhan, peneliti melakukan kegiatan observasi ke sekolah dan wawancara kepada guru kelas III SD Negeri Sukamenak sebagai narasumber. Kegiatan wawancara tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi oleh peserta didik. Sedangkan untuk analisis kurikulum peneliti juga menganalisis perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas III yang disebut modul ajar dari mulai capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, model dan metode pembelajaran yang digunakan hingga pada lembar evaluasinya. Selanjutnya, untuk analisis materi maka peneliti menyesuaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka serta pada kebutuhan peserta didiknya.

## Desain

Kegiatan dalam tahap perancangan ini meliputi pemilihan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik, desain model produk yaitu dari mulai ukuran, bahan, gambar dan spesifikasi lainnya serta menentukan instrumen penelitian. Tahap perancangan ini menjadi tahap penentuan dikembangkannya sebuah produk media pembelajaran yang berupa *busy book* pada mata pelajaran matematika. Hasil pada tahap desain ini berupa *storyboard* media pembelajaran. Proses mendesain *storyboard* media *Busy Book* menggunakan aplikasi *Canva*. Hal tersebut bertujuan agar pada saat merancang secara konkret peneliti sudah memiliki referensi atau imajinasinya. Namun, untuk bahan utama dari pembuatan media *Busy Book* ini yaitu kain flannel.

## Pengembangan

Tahap pengembangan merupakan tahapan ketiga di dalam model ADDIE yang berfokus pada proses uji validasi yang dilakukan oleh beberapa ahli yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing melalui uji instrumen yang digunakan (ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli instrumen tes). Pada tahapan ini juga peneliti perlu melakukan sebuah revisi terhadap produk yang telah diuji oleh para ahli berdasarkan saran dan kritik yang disampaikan.

## Implementasi

Uji coba tersebut dilakukan setelah peneliti merevisi atau menyempurnakan produk terlebih dahulu sesuai dengan saran dan kritik yang telah disampaikan oleh beberapa ahli di tahap sebelumnya. Selain itu juga, pada tahap inilah peneliti perlu memberikan *pretest-posttest* kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan literasi numerasi sebelum dan sesudah penggunaan produk berupa media pembelajaran.

## Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan sebuah tahapan terakhir di dalam model ADDIE yang berfokus untuk mengetahui sejauh manakah kelayakan produk yang dikembangkan setelah melalui revisi, untuk mengetahui penilaian respon peserta didik yang telah dilakukan melalui angket serta untuk mengetahui hasil peningkatan literasi numerasi pada mata pelajaran matematika peserta didik kelas III SD Negeri Sukamenak setelah menerapkan adanya media pembelajaran *busy book*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri Sukamenak. Produk yang diperoleh dari hasil penelitian ini berupa media pembelajaran *Busy Book* yang berfokus pada pembelajaran Matematika. Pada tahap sebelumnya telah dilaksanakan validasi kepada

beberapa para ahli baik dosen maupun guru yang menunjukkan rekapitulasi penilaian hasil validasi ahli materi memperoleh persentase 93,75% dengan kriteria “Sangat Layak”, validasi ahli media memperoleh persentase 94,54% dengan kriteria “Sangat Layak”, validasi ahli bahasa memperoleh persentase 85,71% dengan kriteria “Sangat Layak”, serta validasi ahli instrumen tes memperoleh hasil skor persentase 87,14% dengan kriteria “Sangat Layak”. Berikut ini rincian rekapitulasi penilaian hasil validasi ahli:

**Tabel 1. Rekapitulasi Penilaian Hasil Validasi Ahli**

Ahli	Skor	Persentase (%)	Kriteria
Materi	37,5	93,75%	Sangat Layak
Media	52	94,54%	Sangat Layak
Bahasa	30	85,71%	Sangat Layak
Instrumen Tes	61	87,14%	Sangat Layak
<b>Rata-Rata</b>		<b>90,28%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Selanjutnya, setelah melakukan uji validasi kepada para ahli maka tahapan berikutnya dilakukannya uji empiris untuk melihat dan mengetahui tingkat kelayakan dan kevalidan soal *pretest-posttest* yang telah dibuat, agar soal-soal tersebut dapat diberikan kepada peserta didik ketika penelitian. Uji empiris validitas Uji dilakukan di kelas IV SD Negeri Sukamenak dengan jumlah responden sebanyak 22 peserta didik, dan menunjukkan hasil uji validitas terhadap 15 soal uraian yang diujicobakan, dan 10 soal uraian dinyatakan “Valid”. Selanjutnya uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel*, dengan ketentuan nilainya menggunakan *Alpha Cronbach* > 0,60. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka hasil yang didapatkan yaitu dengan nilai 0,64 > 0,60, maka soal *pretest-posttest* dapat dinyatakan Reliabel. Tahap terakhir yaitu uji kesukaran soal, dapat disimpulkan bahwa dari 10 soal yang valid terdapat 6 soal yang mempunyai tingkat kesukaran mudah, 4 soal yang mempunyai tingkat kesukaran sedang serta tidak ada soal yang mempunyai tingkat sukar.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan pengaplikasian media pembelajaran pada penelitian ini menggunakan media *Busy Book*. Penelitian ini berjalan pada tanggal 3, 6, dan 13 Februari 2026. Rangkaian kegiatan yang dilakukan ketika penelitian ini berlangsung yaitu dimulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Rangkaian kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan agar peneliti dapat memperoleh hasil data yang diinginkan terkait kelayakan produk yang dikembangkannya. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal *pretest* terlebih dahulu guna mengetahui tingkat literasi numerasi pada mata pelajaran Matematika. Selanjutnya, setelah selesai mengerjakan *pretest* maka peserta didik sudah dapat menggunakan media *Busy Book* dalam pembelajarannya yang dilakukan secara individu atau masing-masing peserta didik belajar menggunakan media *Busy Book* melalui sebuah permainan yang telah ditentukan. Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, maka selanjutnya peserta didik diberikan sebuah angket respon untuk menanggapi terkait kelayakan dari media pembelajaran *Busy Book* yang dikembangkannya.

Berdasarkan hasil penilaian *pretest* dan *posttest* yang telah dilkauan, dapat simpulkan bahwa peserta didik kelas III di SD Negeri Sukamenak telah mengalami sebuah peningkatan. Nilai yang dihasilkan pada *pretest* yaitu rata-rata 53,33 dengan kriteria “Perlu Bimbingan”, dan nilai yang dihasilkan pada *posttest* yaitu rata-rata 89,52 dengan kriteria “Sangat Baik”. Di bawah ini terdapat rekapitulasi penilaian *pretest-posttest* peserta didik yang telah dihitung menggunakan teknik *N-Gain Score*, sebagai berikut:

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penilaian *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik**

Nilai	Rata-Rata Skor
Pretest	53,33
Posttest	89,52

N-Gain Skor	0,77
N-Gain Skor (%)	77,84%
<b>Kriteria</b>	<b>Tinggi (Efektif)</b>

Selanjutnya setelah peneliti melakukan *pretest-posttest* kepada peserta didik, maka peneliti membagikan lembar angket respon kepada anak-anak untuk melakukan pengukuran terkait media pembelajaran *Busy Book* yang telah dikembangkan. Angket respon peserta didik yang dikembangkan ini dibuat sebanyak 10 butir pernyataan dengan 7 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif. Di bawah ini terdapat hasil angket respon peserta didik yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. Data Hasil Angket Respon Peserta Didik**

Aspek	Jumlah	Rata-Rata
Respon Peserta Didik	1608	76,57%
<b>Kategori</b>		<b>Layak</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka disimpulkan bahwa hasil angket respon peserta didik yang diperoleh setelah menggunakan media pembelajaran *Busy Book* menunjukkan jumlah skor sebesar 1608 dengan rata-rata 76,57 dan termasuk ke dalam kriteria "Layak". Melihat hasil interpretasi dari angket respon peserta didik tersebut, dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *Busy Book* yang dikembangkan oleh peneliti sudah dapat diterapkan dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas III SD Negeri Sukamenak.

## Pembahasan

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk berupa media pembelajaran *Busy Book* yang difokuskan pada mata pelajaran Matematika guna meningkatkan literasi numerasi peserta didik kelas III di SD Negeri Sukamenak. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Putri, Sofyan & Rosyadi (2024: 87) menyatakan bahwa media *busy book* sangat tepat dan efektif digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam pengembangan kecerdasan logika matematika peserta didik. Tentunya untuk menumbuhkan pengembangan kecerdasan tersebut, maka media *Busy Book* perlu dirancang sebaik mungkin agar setiap materi yang disampaikan melalui media *Busy Book* dengan mudah dapat dipahami oleh semua peserta didik. Proses perancangan media *Busy Book* tentu perlu melalui beberapa tahapan agar menjadi sebuah produk yang dapat dikembangkan dan diaplikasikan di sekolah dasar. Tahapan tersebut dimulai dari mendesain media, uji validasi kelayakan produk kepada para ahli, revisi produk dan setelah menyelesaikan tahapan tersebut maka produk siap untuk diimplementasikan kepada peserta didik di sekolah dasar. Tentunya dari perancangan produk tersebut, tingkat kelayakan menjadi salah satu bagian penilaian yang penting dalam penelitian ini. Seperti yang disesuaikan dengan pendapat dari Riduwan (Nuramalita, A. 2023: 52) yang menyatakan adanya skala likert sebagai alat ukur dalam menilai kelayakan produk terdiri dari 5 (Sangat Layak), 4 (Layak), 3 (Cukup Layak), 2 (Kurang Layak), serta 1 (Sangat Tidak layak).

Melihat tujuan dari penelitian ini yakni untuk meningkatkan literasi numerasi peserta didik kelas III, maka tentu adanya sebuah pengaruh yang diperoleh melalui data hasil perhitungan teknik N - Gain skor, yakni sebuah teknik yang digunakan untuk melihat peningkatan literasi numerasi dari hasil soal *pretest* dan soal *posttest* yang telah dikerjakan oleh peserta didik kelas III. Berdasarkan perhitungan N-Gain skor, maka skor yang diperoleh sebesar 77,84% dengan kriteria "Tinggi (Efektif)". Sejalan dengan pendapat yang dipaparkan oleh Maharani (Huda, Putra & Rusdianto, 2025: 910) menyatakan bahwa sebuah produk dapat dikatakan efektif apabila produk tersebut telah memperoleh hasil yang tepat dan sesuai dengan kategori keefektifan yaitu nilai N - Gain dan nilai respon peserta didik dengan kategori sedang

hingga tinggi. Lebih dari itu, respon peserta didik menjadi faktor penting dari adanya penelitian ini. Hasil yang diperoleh dari pengukuran angket respon peserta didik ini yaitu berjumlah 1608 dengan skor rata-rata persentase sebesar 76,57% yang berinterpretasi “Layak”, serta memperoleh respon positif dari peserta didik bahwa media pembelajaran *Busy Book* sangat menarik karena di dalamnya terdapat materi yang mengedukasi serta perpaduan warna yang indah dan gambar yang terlihat nyata. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dipaparkan oleh Sembiring (2026: 1535) menyatakan bahwa media pembelajaran *Busy Book* menjadi salah satu media konkret yang berupa buku dari kain flanel sebagai bahan utamanya serta berisikan beberapa halaman yang menyajikan beberapa kegiatan edukasi kreatif bagi anak-anak seperti kegiatan untuk berhitung, mengenal warna atau kemampuan untuk melatih proses membaca anak. Pernyataan tersebut juga didukung oleh pendapat yang dijelaskan oleh Nurhasanah & Ganda (2022: 423) menyatakan bahwa media *Busy Book* menjadi sebuah media pembelajaran yang dapat digunakan berkali-kali menyesuaikan konten pembelajaran dengan adanya perpaduan warna pada media yang menarik perhatian peserta didik. Pemilihan kain flanel dalam pembuatan media *Busy Book* dikarenakan kain ini lebih mudah dibentuk dari pada kain yang lain, serta harganya terjangkau namun kualitasnya bagus (Jubaidah dkk., 2025: 23). Melihat hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *Busy Book* untuk meningkatkan literasi numerasi peserta didik pada mata pelajaran Matematika menjadi layak diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas mengenai Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Di Sekolah Dasar, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *Busy Book* ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari (1) tahap analisis (*analysis*), (2) tahap desain (*design*), (3) tahap pengembangan (*development*), (4) tahap implementasi (*implementation*), (5) tahap evaluasi (*evaluation*). Selain itu juga untuk mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran *busy book* ini diperoleh dari hasil validasi kepada ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan ahli instrumen tes. Melihat hasil persentase para ahli tersebut, maka dapat direkapitulasi secara keseluruhan kelayakan produk media pembelajaran *Busy Book* untuk meningkatkan literasi numerasi pada mata pelajaran Matematika di kelas III ini mencapai 90,28% dengan kriteria “Sangat Layak”. Lebih dari itu, kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas III di SD Negeri Sukamenak telah mengalami adanya peningkatan sesudah mengimplementasikan media pembelajaran *Busy Book*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh melalui pengerjaan *pretest* dan *posttest*. Hasil skor pada *pretest* dengan rata-rata 53,33 yang termasuk pada kriteria “Perlu Bimbingan”, sedangkan untuk hasil skor pada *posttest* dengan rata-rata 89,52 “Sangat Baik”. Sehingga hal tersebut dapat dinyatakan melalui perhitungan *N – Gain Score* bahwa kemampuan literasi numerasi Matematika peserta didik kelas III di SD Negeri Sukamenak setelah menggunakan media pembelajaran *Busy Book* yaitu memperoleh skor 77,84% dengan kriteria “Efektif (Tinggi)”, serta adanya hasil angket respon peserta didik kelas III di SD Negeri Sukamenak yang menunjukkan persentase rata-rata sebesar 76,57% dan berinterpretasi “Layak”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, N. S., Jamaludin, U., & Dewi, R. S. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas VII Smpn 3 Kragilan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 38-48.
- Aswita, D., Saputra, S., Yoestara, M., Fazilla, S., Zulfikar., Nurmawati., Putri, Z., Salamia., Iqbal, M.,

- Kurniawan, E.S. & Sarah, S. (2022). *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21*. Yogyakarta: K-Media.
- Dwi, D. F., & Audina, R. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 94-106.
- Febrisia, T. & Hadiyanto. (2023). Pengembangan Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(4), 4741-51.
- Hamzah, R.A., Mesra, R., Karo, K.B., Alifah, N., Hartini, A., Agusta, H.G.P., Yusuf, F.M., Subroto, D.E., Laila, F., Lisarani, V., Ramadhani, M.I., Larekeng, S.H., Tunnoor, S., A, R.B. & Pinasti, T. (2023). *Strategi Pembelajaran Abad 21*. Deli Serdang: Mifandi Mandiri Digital.
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi., Nento, M.N. & Akbari, Q.S. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Heryadi, Y., Rahmani, A., & Arti, N. S. (2023). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 4(2), 26-34.
- Huda, D. N., Putra, P. D. A., & Rusdianto, R. (2025). Pengembangan LKPD dengan pendekatan STEM untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA SMP. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15(3), 905-912.
- Jubaidah, W., Nurhidayati, S., & Hasyim, W. (2025). Pelatihan Membuat Kerajinan Gantungan Kunci Dan Bros Dari Kain Flanel Bagi Ibu-Ibu Pkk Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau. *Mandela: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 22-28
- Junanto, T., & Sartika, R. P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Team Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 bagi Mahasiswa Calon Guru Kimia. *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia*, 11(6), 969-982.
- Komara, A. L., Pamungkas, A. S., & Dewi, R. S. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi kartun di sekolah dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 316.
- Nabilah, S., Pujiastuti, H. & Syamsuri, S. (2023). Systematic Literature Review: Literasi Numerasi dalam pembelajaran Matematika, Jenjang, Materi, Model dan Media Pembelajaran. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2436-2443.
- Nuramalita, A. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Digital Interaktif Pada Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 52-53.
- Nurhasanah, S., & Ganda, N. Pengembangan Media Busy Book untuk Kelas II Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 417-428.
- Putri, M. S., Reza, M., Widayanti, M. D., & Komalasari, D. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Pengetahuan Mitigasi Bencana Banjir Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 66-77.
- Putri, P. L., Sofyan, H., & Rosyadi, A. F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 8(1), 83-91.
- Rahayu, L., Dewi, R. S., & Hakim, Z. R. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi doratoon pada pembelajaran di kelas v sekolah dasar. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 15(2), 295-306.
- Rahmani, A., Yandari, I. A. V., Firdaus, F., Rahman, P. A., & Fajrudin, L. (2025). Proses Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Ekstrakurikuler Robotic DI SD YPWKS II. *Journal of Professional Elementary Education*, 4(1), 88-97.



- Riani, A. I., Aryani, N. L. D., Kamila, N. N., & Rahmani, A. (2026). Pengembangan Media Kartu Paragraf Dengan Model Circ Untuk Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 14*(1).
- Rosmawar, Nasriadi, A. & Hayati, F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Kegiatan Berhitung Menggunakan Media Tutup Botol Pada Anak Kelompok B-2 Tk Karyawan Kota Baru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2*(2).
- Sembiring, D. (2026). Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Cuaca Di Kelas Iii Sd. *Jurnal Komunikasi, 3*(7), 1533-1550.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputri, Nanda & Sit, M. (2023). Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Aksara Dan Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood 6*(2), 260-71.
- Wachjuningsih, S. & Rohmat. (2022). Pengembangan Literasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Peluang dan Tantangan Manajemen Pendidikan Islam di Era Millenial 1*, 73-79.